

# Audit Ulang Kantor Wako

## Temukan Kejanggalan

**SINGKAWANG**- Belum sempat digunakan, gedung baru untuk kantor Wali Kota Singkawang yang dibangun Rp27 miliar sudah terlihat banyak kerusakan. Padahal, kantor yang akan ditempati oleh Wali Kota Singkawang, Hasan Karman bersama jajarannya nanti itu merupakan bangunan termahal yang dibangun hingga sekarang. Menurut Ketua Laskar Anti Korupsi (LAKI) Singkawang Mu'in, Rp 29 miliar dana yang sudah terserap untuk proyek tersebut sungguh jauh dari volume yang ada sekarang. "Belum lagi rencana pengecatan dan interior Rp 1 miliar serta pembangunan sisi kanan Rp10 miliar. Indikasi korupsi kental sekali, ini sudah keterlaluhan dan kita sudah minta BPK dan BPKP mengaudit kembali itu," kata Mu'in kepada Pontianak Post, beberapa hari lalu.

Diakui, LAKI Singkawang sekarang sedang memantapkan kajian indikasi korupsi sesuai UU nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kata dia, dari proyek termahal sepanjang sejarah Singkawang ini, ternyata LAKI banyak menemukan kejanggalan-kejanggalan dan mempunyai korelasi kearah beberapa rekening gendut pejabat yang kini masih terus diselidiki LAKI.

◆ Ke Halaman 23 kolom 5

## Audit Ulang Kantor Wako

*Sambungan dari halaman 17*

"Ada korelasi jika dikaitkan dengan rekening beberapa pejabat terkait proyek kantor wali kota dan kita matangkan terus sebagai laporan ke penegak hukum lokal serta pihak KPK, BPK serta BPKP nanti," ujarnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, beberapa bukti yang dimiliki LAKI sebenarnya sudah cukup kuat untuk menjerat tersangka koruptor proyek tersebut.

Namun, sambung dia, pihaknya tak ingin gegabah

dan terus menggali bukti-bukti. Mengingat dalam proyek kantor wali kota ini disinyalir terlibat bermain beberapa oknum pejabat teras di Singkawang.

"Perburuan LAKI jalan terus, kita minta upayakan pihak Kejari dan Polres Singkawang lebih proaktif," katanya.

Disamping indikasi korupsi pembangunan kantor wali kota, LAKI juga terus mengupayakan kasus dugaan korupsi Rp 1,6 miliar pada pelaksanaan MTQ Provinsi Kalimantan Barat di Kota Singkawang tahun 2008 agar

segera maju ke pengadilan tipikor. Perhelatan akbar yang waktu itu dikomandani oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Singkawang hingga kini masih menyisakan tanda tanya besar.

"Kita tetap giring dugaan korupsi MTQ 2008, terutama soal catering makanan yang dikelola oleh Ny Elisabeth Majuyetty Hasan Karman," jelasnya.

Sementara itu, pihak divisi investigasi dan ferivikasi LAKI saat ini juga sedang gencar memantau dan mengumpulkan barang bukti penyimpanan

gan tender pengadaan barang dan jasa yang sekarang mulai berlangsung. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah mengeluarkan regulasi baru tata cara pengadaan barang/jasa pemerintah dengan diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) nomor 54 tahun 2010.

"Ternyata di beberapa SOPD banyak ditemukan penyimpangan. Banyak yang latah menyimpang dan ini akan terus kami telusuri, padahal mekanismenya sudah jelas di Perpres 54 tahun 2010," tegasnya. (zrf)